

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Passing dalam sepakbola ialah teknik mengoper bola dengan tepat dari satu pemain ke pemain lain dalam satu tim yang sama. *Passing* dalam sepakbola juga merupakan teknik dasar dengan bola (Anam et al., 2019) (Darwis et al., 2020) (Gusdernawati et al., 2021) (Karahana, 2020). Teknik dasar sepakbola terdiri dari teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola, teknik dasar tanpa bola atau *bodywork* atau teknik tubuh adalah cara pemain mengontrol gerakan tubuhnya dalam permainan, di antaranya yaitu cara berlari, melompat, dan cara mengontrol dan menguasai gerak tubuh (Betty, 2014). Teknik dasar ini diperlukan untuk dapat memainkan sepakbola. Sedangkan teknik dasar dengan bola merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dan fundamental dalam sepakbola. Teknik ini menjadi kemampuan dasar individu dalam bermain sepakbola. Teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola adalah menendang bola, mengumpan bola, menghentikan bola, menggiring bola, menangkap bola, menyundul bola, lemparan ke dalam, menyapu bola, dan merebut bola (Indonesia, 2017). Sedangkan menurut Santoso et al., (2022) Teknik bola adalah cara menguasai bola dengan berbagai bagian tubuh seperti teknik menendang, menerima bola, *dribbling*, permainan bola, penguasaan bola, menangkap bola, lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang.

Teknik Menurut (Santoso, 2014: 42), adalah kemampuan pemain untuk melahirkan pola pikir ke dalam sebuah gerak yang efektif dan efisien, serta tidak melanggar peraturan permainan yang berlaku dan menjunjung tinggi sportivitas. Teknik *passing* juga menjadi salah satu teknik dasar yang paling mendominasi dalam permainan sepakbola. Sedangkan teknik *passing* ialah tindakan memberikan, mengumpan atau mengoper bola kepada rekan satu tim (Yvon Avry, Marco Bernet, Alvin Corneal, Belhassen Malouche & Department, n.d.). Berikut beberapa fungsi *passing* dalam buku *Grassroots Football* di antaranya merupakan

bagian permainan tim untuk menjaga penguasaan bola, mengatur serangan, mengubah arah permainan, melakukan serangan balik, dan memberikan *final pass* atau umpan akhir (Yvon Avry, n.d.). Penguasaan teknik dasar yang baik juga akan meningkatkan mutu permainan sepakbola itu sendiri dalam situasi apapun (Utama, 2019). Setelah mengetahui betapa pentingnya *passing*, di sini peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada akurasi *passing*.

Passing dapat dikatakan baik ketika pemain memiliki akurasi *passing* yang tinggi dan baik. Banyak sekali permasalahan di mana tim sering kehilangan bola karena *miss pass* atau kesalahan *passing* karena tidak ditunjang dengan *final pass* yang akurat, ini tentu menjadi kerugian buat tim karena dapat mengurangi persentase penguasaan bola pada tim dan memperkecil peluang tim untuk menang karena tim sering hilang bola. Dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus dapat mendistribusikan bola dengan baik agar tim bisa menguasai permainan. Ketika pemain sepakbola mengoper saja tidak berhasil dengan baik, maka permainan tim menjadi kacau dan mudah direbut atau dikuasai oleh lawan (Qaderet al., 2017).

Dalam permainan sepakbola pun *passing* harus *progressive* atau secara terprogres ke depan untuk mempercepat alur bola ke tujuan utama permainan sepakbola yaitu mencetak gol. Tujuan utama *attacking* atau menyerang adalah mencetak gol ke gawang lawan, semakin baik tingkat akurasi umpan dan tendangan tiap pemain, maka kemungkinan penguasaan permainan di lapangan oleh sebuah tim semakin tinggi, dan peluang kemenangan tentunya ikut tinggi (Ferraz et al., 2019).

Permasalahan dalam penelitian ini diambil dari pengalaman pribadi peneliti. Dari pengamatan peneliti masih banyak pemain yang sering melakukan kesalahan *passing* terutama dalam akurasinya. Mengapa *passing* menjadi *urgent*, karena kemampuan *passing* tidak hanya sekedar teknik dasar, melainkan sebuah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola. Menurut Admiral (2021) keterampilan bermain sepakbola juga berkaitan dengan aspek taktik atau kecerdasan. *Passing* yang baik tidak hanya tepat kepada rekan satu tim, akan tetapi *passing* juga harus mengarah kepada kaki terkuat rekan satu tim agar rekan tidak kesulitan mengontrol bola. Maka dari sini pemain perlu menyadari pentingnya

memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *passing* dalam permainan sepakbola. Akurasi sendiri merupakan kemampuan mengarahkan sesuatu ke sasaran yang dituju, sasaran dapat berupa sebuah objek yang dikenai (Hunter, Jr, et al., 2018) (Hunter, Murphy, et al., 2018).

Mengenai kemampuan *passing* yang baik dalam sepakbola, masih sering dijumpai ketika pemain memiliki kemampuan *passing* kurang baik. Hal ini tentu menjadi sia sia ketika pemain hilang bola karena *final pass* yang buruk seperti *passing* tidak akurat kepada rekan setim, *passing* yang tidak akurat kepada arah lari rekan setim, atau bahkan *passing* yang tidak mengenai bagi rekan satu tim karena *passing* mengarah ke kaki terlemah. Dalam sepakbola tim akan lebih menguasai jalannya permainan ketika para pemain mampu mengoper bola dengan akurat kepada rekannya. Selain itu, dengan penguasaan bola yang tinggi, peluang untuk memenangkan pertandingan pun menjadi lebih tinggi. Maka pemain harus menyadari betapa pentingnya memiliki tingkat akurasi *passing* yang baik dan dalam penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* pada pemain sepakbola.

Berdasarkan pada penelitian Rafif Rifqi Naufal Hasyim, Imam Syafii, yang berjudul Pengaruh Model Latihan *El Rondo* Dan Latihan *Passing 1-2 Combination* Dalam Meningkatkan Akurasi *Passing* Sepakbola disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model latihan *el rondo* dalam meningkatkan akurasi *passing* sepakbola siswa SSB Serdadu Sidowungu. Latihan *passing 1-2 combination* juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan akurasi *passing* sepakbola siswa SSB Serdadu Sidowungu. Keduanya sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan akurasi *passing* sepakbola.

Sudah banyak penelitian terdahulu tentang metode latihan untuk meningkatkan akurasi *passing*, namun kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang lebih berfokus menggunakan media *pop up soccer goals* dalam melakukan latihan *passing* untuk meningkatkan akurasi *passing* pada pemain sepakbola. *Pop up soccer goals* sendiri ialah sebuah gawang yang lebih kecil daripada standar yang digunakan untuk pertandingan. Dengan ukuran umum setinggi 80 cm, lebar 112 cm dan kedalaman 80 cm. Fungsi utama *pop up soccer goals* adalah sebagai

sasaran dalam latihan *passing* atau *shooting*. Membantu dalam mengembangkan keterampilan seperti akurasi, refleks penjaga gawang, dan strategi permainan dalam ruang yang lebih kecil. Maka dari itu, alat ini cocok dijadikan sebagai alat bantu latihan.

Pop up soccer goals ini juga memiliki keunggulan dimana ukurannya yang tidak begitu besar dan dapat dengan mudah dilipat untuk memungkinkan pengguna dengan mudah membawa dan menyimpannya di mana saja. Meskipun ringan, *pop up soccer goals* cukup kuat untuk menahan tekanan dan tendangan, meskipun lebih cocok untuk digunakan di lingkungan permainan yang tidak terlalu keras. Dengan desain yang efisien, *pop up soccer goals* menjadi pilihan yang praktis dan efektif untuk latihan sepakbola.

Latihan akurasi *passing* juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi akurasi *passing* yaitu koordinasi, ketajaman indera, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, *ball feeling* dan ketelitian, serta kuat atau lemahnya suatu gerakan. Sedangkan faktor eksternal yaitu besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya sasaran (Anam et al., 2018).

Dalam melakukan latihan *passing* kali ini peneliti akan menerapkan metode latihan secara konvensional dan metode latihan berupa *small side game* dengan menggunakan media *pop up soccer goals*. Dengan menerapkan latihan *passing* berupa situasi dalam permainan dan menggunakan target, tentu hal ini menjadi komposisi yang tepat untuk dapat menunjang akurasi *passing* dalam permainan sepakbola. Untuk targetnya sendiri ialah menggunakan media *pop up soccer goals* yang berupa alat target atau sasaran berupa gawang kecil sehingga faktor ini juga dapat menjadi penunjang untuk pemain sepakbola agar memiliki tingkat akurasi *passing* yang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemain sepakbola perlu menyadari pentingnya akurasi *passing* untuk menunjang performa terbaiknya di lapangan agar dapat membantu tim menguasai jalannya pertandingan dan tim memiliki persentase *possession ball* yang tinggi dalam sebuah permainan. Mereka harus menyadari betapa pentingnya memiliki kemampuan *passing* yang baik khususnya tingkat akurasi *passing* yang baik agar

dapat memperbesar peluang memenangkan pertandingan lewat persentase *possession ball* yang tinggi. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Passing Exercise* dengan Media *Pop Up Soccer Goals* Terhadap Tingkat Akurasi *Passing* Pemain Sepakbola.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masih sering terjadi ketika sebuah tim kehilangan bola karena salah *passing* dan peneliti mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut menggunakan media *pop up soccer goals* dan metode latihan *passing* secara konvensional. Penelitian kali ini lebih memfokuskan kepada pengaruh media *pop up soccer goals* terhadap tingkat akurasi *passing*. Maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1.2.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* menggunakan media *pop up soccer goals* terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.2.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* secara konvensional terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.2.3 Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara latihan *passing* menggunakan media *pop up soccer goals* dengan latihan *passing* secara konvensional terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah uraikan di atas, disini peneliti memiliki tujuan agar pemain dapat meningkatkan tingkat akurasi *passing* mereka untuk dapat mengurangi kesalahan *passing*, yaitu:

1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* menggunakan media *pop up soccer goals* terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* secara konvensional terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.3.3 Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara latihan *passing* menggunakan media *pop up soccer goals* dengan latihan *passing* secara konvensional terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan hasil penelitian terhadap tingkat akurasi *passing* bagi pemain sepakbola, maka peneliti berharap dapat bermanfaat untuk:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai media *pop up soccer goals* terhadap tingkat akurasi *passing* pemain sepakbola, tambahan informasi atau bahan perbandingan bagi peneliti yang lain, pelatih dan pembina olahraga guna meningkatkan prestasi olahraga khususnya dalam cabang olahraga sepakbola.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pelatihan menggunakan media *pop up soccer goals* agar dapat meningkatkan akurasi *passing*. Selain itu dapat memberikan informasi ilmiah bagi para pelatih mengenai media *pop up soccer goals* terhadap tingkat akurasi *passing* pemain untuk menambah peluang memenangkan pertandingan sebesar mungkin dalam permainan sepakbola dan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan pemain dalam keterampilan *passing* agar dapat meminimalisir salah mengumpan dan untuk menunjang *top performance* bagi pemain itu sendiri.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi memiliki susunan yaitu BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi uraian terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini berisi tentang susunan penjelasan kajian mengenai *pop up soccer goals*, akurasi *passing* dan permainan. sepakbola. Serta dijelaskan juga mengenai kerangka berfikir dan hipotesis. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini terdapat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, alur penelitian, dan analisis data. BAB IV mengenai temuan dan pembahasan dan BAB V yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi.